

JUMAT, 07 AGUSTUS 2026

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	6.343,7	6.351,1	-0,1
Nilai (Rp Miliar)	18.164,0	14.916,0	218
Volume (jt saham)	53.505,0	39.269,0	36,3
Net asing (Rp miliar)	-273,5	-382,8	49,6

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	53.885,1	54.349,1	-0,9
S&P 500	7.710,0	7.723,6	-0,2
Nasdaq	26.348,4	26.363,4	-0,1
DJ Euro Stoxx	6.502,6	6.477,0	0,4
FTSE 100	10.867,9	10.888,3	-0,2
Nikkei 225	65.683,3	66.300,4	-0,9
Hang Seng	25.530,3	25.915,8	-1,5
Shanghai	3.900,0	3.878,4	0,6
KOSPI	6.296,4	6.598,3	-4,6
STI	5.639,0	5.581,4	1,0
KLSE	1737,2	1748,8	-0,7
SET	1626,5	1626,5	0,0
Sensex	78.954,8	78.581,0	0,5

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	78,1	75,1	4,0
Kelapa Sawit	1.145,7	1.145,7	0,0
Nikel	16.720,0	17.124,0	-2,4
Timah	56.718,0	55.989,0	1,3
Emas	4.245,5	4.267,4	-0,5
Batubara ¹	128,3	128,5	-0,2

Sumber: Bloomberg

¹ Newcastle Index

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	17.916,0	17.916,0	0,0

BI Rate dan Inflasi

	MoM	YoY
B17 day, Juli 2026		5,75%
Inflasi, Juni 2026	0,44%	3,34%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

NET FOREIGN

Net Foreign Buy

Stocks	Close	Prev	*Value
DSSA	970	865	317.22
TPIA	2.130	2.060	105.64
PTRO	5.125	4.750	100.86
BBRI	3.040	3.020	82.68
BBNI	3.620	3.630	44.73

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

Net Foreign Sell

Stocks	Close	Prev	*Value
BBCA	6.350	6.450	-214.98
EMAS	7.575	7.400	-109.74
TLKM	2.650	2.710	-93.36
ANTM	3.080	3.070	-89.13
BRMS	610	610	-79.80

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

BURSA HARI INI

GLOBAL UPDATE

Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Kamis (6/8), seiring meningkatnya kembali risiko geopolitik di Selat Hormuz dan sikap hati-hati investor menjelang rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat. Dow Jones turun 0,85% ke 53.885,10, S&P 500 melemah 0,18% ke 7.709,96, dan Nasdaq Composite terkoreksi tipis 0,06% ke 26.348,35. Sentimen pasar tertekan setelah Iran mempertimbangkan pembatasan akses bagi kapal AS dan Israel di Selat Hormuz, termasuk potensi denda hingga 20% dari nilai muatan. Kekhawatiran gangguan pasokan mendorong Brent naik 3,83% ke US\$82,49 per barel dan WTI menguat 2,75% ke US\$77,29 per barel, sekaligus mengangkat US Treasury 10-Year Yield sekitar 5,7 bps menjadi 4,67%. Kenaikan minyak dan yield kembali memperbesar risiko inflasi serta menahan minat terhadap aset berisiko. Dari sisi tenaga kerja, initial jobless claims naik tipis menjadi 199 ribu, tetapi tetap dekat level terendah historis, sementara jumlah PHK korporasi turun 46% yoy dan unit labor cost hanya tumbuh 1,3%, menunjukkan pasar tenaga kerja masih solid tanpa lonjakan tekanan upah yang berlebihan. Fokus utama pasar hari ini tertuju pada Non-Farm Payrolls, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan upah AS. Data yang lebih kuat dari perkiraan dapat kembali meningkatkan probabilitas kenaikan Fed Rate, sedangkan pelemahan moderat berpotensi menekan dolar dan yield Treasury.

MARKET MOVEMENT

IHSG terkoreksi terbatas 0,12% ke level 6.343,71 setelah bergerak fluktuatif dalam rentang 6.324–6.388, mencerminkan aksi profit taking setelah penguatan beberapa hari sebelumnya. Aktivitas perdagangan tetap ramai dengan nilai transaksi Rp18,18 triliun, sementara market breadth cenderung negatif dengan 265 saham menguat, 337 melemah, dan 192 stagnan. Investor asing kembali mencatat net sell Rp273,47 miliar, sehingga kenaikan indeks masih belum sepenuhnya didukung aliran dana asing. Sektor utilitas, industri, dan konsumen primer menjadi penopang, sedangkan kesehatan, teknologi, properti, dan keuangan menekan indeks. Rupiah justru melanjutkan penguatan sebesar 0,08% ke Rp17.910/US\$, didukung optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi kuartal II sebesar 5,29%, meskipun DXY naik tipis ke 99,75. Yield SBN 10 tahun stabil di 7,27%, menunjukkan pasar obligasi masih menunggu katalis baru. Dari domestik, pasar akan mencermati cadangan devisa Juli, penetapan calon Gubernur BI, serta agenda IPO sejumlah BUMN seperti Pegadaian, Pupuk Indonesia, Pelindo, dan Angkasa Pura yang berpotensi memperdalam pasar modal. Untuk perdagangan hari ini, IHSG berpotensi bergerak konsolidatif dengan bias positif apabila rupiah tetap stabil dan cadangan devisa solid. Namun, kenaikan minyak, net sell asing, serta risiko data tenaga kerja AS yang lebih kuat dari ekspektasi dapat membatasi ruang penguatan, terutama pada sektor yang sensitif terhadap suku bunga dan biaya energi.

NEWS HIGHLIGHTS

- Ancora Raih Kontrak Solusi Peledak Tambang Senilai US\$60 Juta hingga 2030
- FORE Bidik Laba Bersih Tumbuh 70% pada 2026, Ekspansi Gerai Terus Berlanjut
- Margin CMRY Tertekan Akibat Kenaikan Biaya dan Beban Kebakaran Gudang
- CBRE Masih Tunggu Persetujuan OJK untuk Melanjutkan Rights Issue
- IMBS Perpanjang Tender Sukarela KETR, Harga Tetap Rp523 Per Saham

CORPORATE NEWS

CORPORATE**Ancora Raih Kontrak Solusi Peledak Tambang Senilai US\$60 Juta hingga 2030**

Ancora Indonesia Resources melalui anak usahanya, PT Kemitraan MNK BME, memperoleh kontrak penyediaan solusi eksplosif pertambangan dengan nilai total sekitar US\$60 juta untuk proyek di Kalimantan. Kontrak tersebut terdiri atas kontrak baru senilai sekitar US\$11 juta guna mendukung operasi perusahaan tambang internasional di Kutai Timur, Kalimantan Timur, serta perpanjangan kontrak senilai sekitar US\$49 juta dengan kontraktor jasa pertambangan yang mengelola salah satu tambang batu bara terbesar ketiga di Indonesia yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Kedua kontrak tersebut memiliki jangka waktu hingga 2029–2030, sehingga memberikan visibilitas pendapatan jangka panjang bagi perseroan.

FORE Bidik Laba Bersih Tumbuh 70% pada 2026, Ekspansi Gerai Terus Berlanjut

Direktur Fore Kopi Indonesia, Fahmi Rachmatullah, menyampaikan bahwa perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 70% YoY pada 2026, didukung target kenaikan pendapatan sebesar 50% YoY. Menurut manajemen, segmen konsumen yang menjadi fokus Fore relatif lebih resilien terhadap pelemahan daya beli di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Hingga 1H26, FORE telah membuka lebih dari 40 gerai baru, dengan lebih dari 40% di antaranya berada di kota tier 2 dan tier 3. Per akhir semester I 2026, jumlah gerai aktif Fore Coffee Indonesia mencapai 363 unit, meningkat dari 259 gerai pada periode yang sama tahun lalu. Jika digabungkan dengan 10 gerai Fore Donut dan empat gerai Fore Coffee di Singapura, total jaringan grup kini mencapai 377 gerai yang tersebar di lebih dari 60 kota.

Margin CMRY Tertekan Akibat Kenaikan Biaya dan Beban Kebakaran Gudang

Manajemen Cisarua Mountain Dairy menjelaskan dalam earnings call pada Senin (3/8) bahwa margin laba kotor turun menjadi 43,5% pada 2Q26 dari 45,3% pada 2Q25. Penurunan tersebut dipicu oleh lonjakan biaya bahan baku dan kemasan sebesar 38% YoY, termasuk dampak pelemahan nilai tukar rupiah, sementara perseroan belum melakukan penyesuaian harga jual selama 1H26. Di sisi lain, margin laba usaha turun lebih signifikan menjadi 18,3% dari 23,3% pada periode yang sama tahun lalu, dipengaruhi oleh pencatatan provisi keusangan persediaan sebesar Rp99 miliar akibat kebakaran gudang yang dibukukan pada pos others, meskipun klaim asuransi telah diajukan. Selain itu, kenaikan beban distribusi sebesar 47% YoY seiring ekspansi ke wilayah luar Jawa dan Bali juga turut menekan profitabilitas.

CBRE Masih Tunggu Persetujuan OJK untuk Melanjutkan Rights Issue

Cakra Buana Resources Energi menyampaikan bahwa proses rights issue masih berada pada tahap pemenuhan sejumlah klarifikasi dan permintaan dari OJK. Perseroan menegaskan tetap berkomitmen menyelesaikan seluruh tahapan aksi korporasi tersebut sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan dan mendukung rencana pengembangan usaha. Manajemen menambahkan bahwa jadwal pelaksanaan rights issue akan diumumkan setelah seluruh permintaan regulator telah dipenuhi dan terdapat perkembangan lebih lanjut dari proses persetujuan.

IMBS Perpanjang Tender Sukarela KETR, Harga Tetap Rp523 Per Saham

Aksi korporasi terbaru PT Inti Mas Bangun Sejahtera (IMBS). Perseroan memperpanjang periode kedua Penawaran Tender Sukarela untuk membeli saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) yang dimiliki publik. Manajemen IMBS dalam keterangannya yang dikutip Kamis (6/8/2026), menyebutkan dalam aksi korporasi tersebut, perseroan tetap menawarkan harga Rp523 per saham sebagaimana telah diumumkan sebelumnya. Penting diketahui, berdasarkan pengumuman perseroan, periode kedua Penawaran Tender Sukarela akan berlangsung mulai 8 Agustus hingga 26 Agustus 2026. Penawaran dibuka setiap hari kerja mulai pukul 09.00 WIB hingga 15.30 WIB. Bagi pemegang saham yang berminat mengikuti tender sukarela wajib melengkapi dan menyampaikan seluruh dokumen yang dipersyaratkan melalui perusahaan sekuritas atau bank kustodian masing-masing paling lambat pada 26 Agustus 2026 pukul 15.30 WIB.

Untuk mengetahui daftar saham dengan Notasi Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus/>

Adapun daftar saham yang masuk dalam Papan Akselerasi dan Papan Pemantauan Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance, Bisnis Indonesia.

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Hans Jervis	Research Associate	hans.jervis@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Bandung

Jl. Sukamaju No 7A
Bandung 40161
Tel : +6222 32099116
Fax : +6222 32099116

Medan

Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

Surabaya

Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122
Fax : +6231 5021122

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.